

### **3. Informasi tentang perawatan kesehatan pada anak stunting yang memiliki komplikasi TB (Tuberculosis) di rumah**

Perawatan kesehatan pada anak stunting yang memiliki komplikasi tuberkulosis (TB) di rumah memerlukan perhatian khusus.

**Tuberkulosis (TB)** pada anak adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. TB menyerang paru-paru, namun pada anak-anak, infeksi ini juga dapat menyebar ke organ lain seperti tulang, kelenjar getah bening, otak, atau ginjal. TB pada anak sering kali lebih sulit didiagnosis daripada TB pada orang dewasa, karena gejalanya sering kali tidak khas atau samar.

#### **Cara Penularan**

Tuberkulosis ditularkan melalui udara, biasanya ketika seseorang yang terinfeksi TB aktif (umumnya orang dewasa) batuk, bersin, atau berbicara, bakteri TB tersebar dan dapat terhirup oleh orang di sekitarnya. Anak-anak lebih rentan terinfeksi, terutama jika mereka tinggal bersama orang dewasa yang memiliki TB aktif, namun anak-anak yang terinfeksi TB jarang menularkan penyakit ini ke orang lain.

#### **Gejala TB pada Anak**

Gejala TB pada anak bisa berbeda tergantung pada organ yang terkena dan tingkat keparahannya. Beberapa gejala yang umum meliputi:

1. **Batuk kronis** yang berlangsung lebih dari 2 minggu, bisa disertai darah (meskipun jarang pada anak-anak).
2. **Demam berkepanjangan** dan sering kali demam ringan yang berlangsung lebih dari 2 minggu.
3. **Penurunan berat badan atau gagal tumbuh.**
4. **Lemas dan kelelahan.**
5. **Nafsu makan berkurang.**
6. **Keringat malam.**

7. Pada kasus TB di luar paru-paru (TB ekstrapulmoner), gejala bisa berupa pembengkakan kelenjar getah bening, nyeri tulang, atau gejala neurologis jika otak terinfeksi (meningitis TB).

### **Jenis Tuberkulosis pada Anak**

1. **TB Paru:** Ini adalah jenis TB yang paling umum, menyerang paru-paru dan menyebabkan batuk, demam, dan gejala pernapasan lainnya.
2. **TB Ekstrapulmoner:** TB ini dapat menyerang organ-organ lain di luar paru-paru, seperti tulang (TB tulang), kelenjar getah bening (TB limfadenitis), ginjal, usus, atau otak (meningitis TB).
3. **TB Milier:** Jenis TB yang menyebar luas melalui darah dan menyerang banyak organ. Ini adalah bentuk TB yang lebih berat dan membutuhkan penanganan segera.

### **Faktor Risiko Anak Terinfeksi TB**

- **Kontak erat dengan penderita TB aktif:** Anak yang tinggal serumah dengan penderita TB aktif berisiko tinggi terinfeksi.
- **Sistem kekebalan tubuh lemah:** Anak dengan gizi buruk, stunting, atau penyakit yang melemahkan sistem kekebalan tubuh seperti HIV/AIDS lebih rentan terkena TB.
- **Lingkungan yang padat dan ventilasi buruk:** Tempat tinggal yang padat, sanitasi yang buruk, dan ventilasi yang tidak memadai meningkatkan risiko penularan.

### **Diagnosis TB pada Anak**

Diagnosis TB pada anak sering kali lebih sulit dibandingkan dengan orang dewasa. Metode diagnosis yang digunakan meliputi:

1. **Tes Mantoux (Tuberkulin Skin Test):** Suntikan kecil dilakukan di kulit untuk melihat reaksi sistem imun terhadap bakteri TB.
2. **Rontgen Dada:** Untuk melihat adanya tanda-tanda infeksi TB di paru-paru.
3. **Tes Cepat Molekuler (TCM):** Tes ini mendeteksi DNA bakteri TB secara cepat dan juga bisa menunjukkan apakah bakteri tersebut resisten terhadap obat tertentu.
4. **Tes Darah (IGRA):** Digunakan untuk mendeteksi respons imun tubuh terhadap bakteri TB.

5. **Pengambilan sampel dahak:** Pada anak, pengambilan dahak sulit dilakukan karena mereka biasanya tidak dapat mengeluarkan dahak, sehingga metode lain seperti aspirasi lambung mungkin diperlukan.

### **Pengobatan TB pada Anak**

Pengobatan TB pada anak biasanya berlangsung selama **6 bulan** atau lebih dan menggunakan kombinasi beberapa jenis antibiotik, seperti isoniazid, rifampisin, pirazinamid, dan etambutol. Penting untuk mematuhi seluruh durasi pengobatan untuk mencegah resistensi obat dan memastikan penyembuhan.

- **Tahap awal (intensif):** Biasanya diberikan 4 jenis obat selama 2 bulan pertama untuk membunuh bakteri sebanyak mungkin.
- **Tahap lanjutan (lanjutan):** Dilanjutkan dengan 2 jenis obat untuk memastikan bakteri yang tersisa juga terbunuh.

### **Pencegahan TB pada Anak**

1. **Vaksin BCG:** Pemberian vaksin BCG (Bacillus Calmette-Guérin) pada bayi dapat memberikan perlindungan terhadap bentuk TB berat, seperti meningitis TB atau TB milier.
2. **Pencegahan penularan:** Hindari kontak langsung dengan penderita TB aktif, terutama jika penderita belum diobati atau baru memulai pengobatan.
3. **Perbaiki lingkungan:** Ventilasi yang baik dan kebersihan lingkungan rumah dapat mengurangi risiko penularan TB.

Berikut adalah beberapa langkah penting dalam perawatan di rumah untuk membantu meningkatkan kesehatan anak:

### **1. Pengobatan TB**

- **Patuhi regimen obat TB:** Pastikan anak meminum obat TB sesuai jadwal yang diresepkan oleh dokter. Pengobatan TB biasanya berlangsung selama 6 bulan atau

lebih. Kepatuhan pada pengobatan sangat penting untuk mencegah resistensi obat dan penyembuhan yang optimal.

- **Pantau efek samping obat:** Jika anak mengalami efek samping dari pengobatan, seperti mual, muntah, ruam kulit, atau perubahan perilaku, segera konsultasikan dengan dokter.

## 2. Nutrisi yang Tepat

- **Berikan makanan bergizi tinggi:** Anak stunting memerlukan asupan gizi yang lebih tinggi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang terhambat. Berikan makanan yang kaya protein (seperti telur, daging, kacang-kacangan), karbohidrat kompleks, lemak sehat, vitamin, dan mineral.
- **Suplementasi:** Dokter mungkin akan merekomendasikan suplementasi zat besi, vitamin D, dan zinc untuk mendukung sistem kekebalan tubuh dan meningkatkan pertumbuhan.

## 3. Pantau Tumbuh Kembang

- **Rutin mengukur berat dan tinggi anak:** Pemantauan secara teratur sangat penting untuk memastikan bahwa perawatan dan nutrisi memberikan hasil. Anak stunting dengan TB membutuhkan pertumbuhan yang dipantau dengan cermat.
- **Evaluasi perkembangan anak:** Pantau perkembangan kognitif dan fisik anak, seperti kemampuan motorik, kemampuan bicara, dan interaksi sosial.

## 4. Higiene dan Kebersihan

- **Pastikan lingkungan bersih:** Jaga kebersihan lingkungan rumah untuk mencegah infeksi lainnya, karena anak dengan TB rentan terhadap infeksi tambahan. Cuci tangan secara teratur dan pastikan area bermain anak selalu bersih.
- **Hindari paparan asap rokok:** Asap rokok dapat memperburuk kondisi pernapasan anak, terutama yang memiliki komplikasi TB. Jauhkan anak dari paparan asap rokok atau polusi udara lainnya.

## 5. Istirahat yang Cukup

- **Ciptakan lingkungan yang nyaman:** Pastikan anak mendapatkan istirahat yang cukup. Istirahat sangat penting untuk proses penyembuhan TB dan pemulihan tubuh secara keseluruhan.
- **Pastikan ventilasi rumah baik:** Ventilasi yang baik membantu menjaga kualitas udara, yang penting dalam pemulihan anak dengan TB.

## 6. Pemeriksaan Rutin ke Fasilitas Kesehatan

- **Kontrol rutin:** Ikuti jadwal pemeriksaan rutin ke dokter untuk memantau perkembangan anak dan efektivitas pengobatan TB.
- **Pemeriksaan laboratorium:** Dokter mungkin memerlukan pemeriksaan laboratorium tambahan untuk memastikan bahwa pengobatan berjalan sesuai rencana.

## 7. Dukungan Emosional

- **Berikan dukungan psikologis:** Anak yang sakit sering kali merasa lelah dan emosional. Berikan perhatian dan dukungan untuk menjaga kesejahteraan mental anak.
- **Keterlibatan keluarga:** Pastikan seluruh anggota keluarga memahami kondisi anak dan terlibat dalam perawatannya. Dukungan emosional dari keluarga sangat penting.

## 8. Vaksinasi dan Pencegahan Penyakit Lain

- **Pastikan imunisasi lengkap:** Anak dengan TB berisiko lebih tinggi terkena infeksi lain, jadi pastikan imunisasinya lengkap sesuai jadwal.
- **Berikan vitamin A:** Vitamin A penting untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh anak.

Jika ada tanda-tanda perburukan kondisi anak, seperti batuk berkepanjangan, sesak napas, demam tinggi, atau penurunan berat badan drastis, segera bawa anak ke fasilitas kesehatan.